

**SKRIPSI**  
**PENGARUH *LEVERAGE* DAN ARUS KAS OPERASI**  
**TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018- 2020.**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MONIKA ANGELINA**  
**NPM : 125180207**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MONIKA ANGELINA

NO. MAHASISWA : 125180207

JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE* DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN  
2018-2020

Jakarta, 7 Januari 2022

Pembimbing,



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. MSi., CA, BKP)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MONIKA ANGELINA

NIM : 125180207

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH *LEVERAGE* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP  
PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ... dan dinyatakan lulus dengan

majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :

2. Anggota :

Jakarta, 7 Januari 2022

Pembimbing



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. MSi., CA, BKP)

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP  
PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN  
2018-2020**

**Abstract:**

*This research aims at how the role of the leverage and operating cash flow on earnings persistence in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. Sample was selected using purposive sampling method and obtained 83 companies. Data processing techniques using multiple regression analysis what helped by using Eviews Version 9.5. The results of this study indicate that leverage has a positive and significant effect while operating cash flow has a negative and significant effect on earnings persistence. The implication of this research is the need for the role of earnings persistence in increasing leverage and operating cash flow to provide benefits for the company in generating good profits.*

**Keywords:** *Earning Persistence, Leverage, Operating Cash Flow*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 83 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu menggunakan Eviews Versi 9.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan arus kas operasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peran persistensi laba dalam meningkatkan *leverage* dan arus kas operasi untuk memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik.

**Kata kunci :** *Persistensi Laba, Leverage, Arus Kas Operasi*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk keluargaku tercinta terutama papa, mama, kakak, dan adik saya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, peneliti masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage* Dan Arus Kas Operasi Terhadap persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk mencapai gelar S1 Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak. MSi., CA, BKP, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan dari awal semester hingga akhir semester.

6. Kepada keluarga tersayang terutama papa, mama, kakak dan adik yang selalu memberikan doa, dorongan, semangat serta telah memberikan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Stella selaku sahabat terbaik bagi peneliti sejak masa sekolah yang selalu membantu saat melakukan seluruh urusan kuliah, menghibur dan mendengarkan keluh kesah peneliti selama masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman sejak semester satu yaitu Dilla dan Cherialyn yang telah saling membantu, menemani, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan selama masa perkuliahan.
9. Teman-teman sebimbangan peneliti yang telah membantu memberikan segala informasi mengenai skripsi, saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penyusunan dan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut ikut membantu memberikan dukungan dan membantu peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, peneliti mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dari segi bahasa, tulisan, maupun penyusunan. Oleh karena itu, peneliti menerima dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 7 Januari 2021

Peneliti,



(Monika Angelina)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah .....	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Gambaran Umum Teori.....	6
1. <i>Agency Theory</i> .....	6
B. Definisi Konseptual Variabel.....	7
1. Persistensi Laba.....	7
2. <i>Leverage</i> .....	7
3. Arus Kas Operasi .....	9
C. Kaitan Antara Variabel-variabel .....	10
1. Hubungan antara <i>Leverage</i> dengan Persistensi Laba.....	10
2. Hubungan antara Arus Kas Operasi dengan Persistensi Laba....	11



D. Penelitian yang Relevan .....	12
E. Kerangka Pemikiran .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Desain Penelitian .....	18
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	18
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	19
1. Variabel Dependen .....	19
2. Variabel Independen .....	19
D. Analisis Data .....	20
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	20
2. Estimasi Model Data Panel .....	21
3. Uji Asumsi Klasik .....	23
E. Analisis Data .....	24
1. Uji Regresi Linear Berganda .....	24
2. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	24
3. Uji F.....	25
4. Uji t.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	27
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	29
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	29
1. Uji Statistik Deskriptif.....	29
2. Estimasi Model Data Panel .....	30
D. Hasil Analisis Data .....	34
1. Uji Regresi Linear Berganda .....	34
2. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	35
3. Uji F.....	36
4. Uji t.....	36
E. Pembahasan .....	38
BAB V PENUTUP .....	41
A. Kesimpulan.....	41

B. Keterbatasan dan Saran.....	42
1. Keterbatasan.....	42
2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	67
HASIL TURNITIN .....	68
SURAT PERNYATAAN .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	20
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	28
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	29
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Chow (Likelihood)</i> .....	30
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	31
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	32
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	33
Tabel 4.7. Hasil Uji Remedial Heteroskedastisitas.....	33
Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	34
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	35
Tabel 4.10. Hasil Uji F.....	36
Tabel 4.11. Hasil Uji t.....	37
Tabel 4.12. Hasil Uji Hipotesis.....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran .....	17
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan .....	47
Lampiran 2 Data Sampel Variabel Independen dan Variabel Dependen .....	50
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	61
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Chow (Likelihood)</i> dengan <i>Eviews</i> .....	62
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Hausman</i> dengan <i>Eviews</i> .....	63
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas dengan <i>Eviews</i> .....	64
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Eviews</i> .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang mencatat seluruh informasi keuangan dalam perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan maka investor dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa sekarang ataupun masa yang akan mendatang dan dapat mengambil keputusan secara tepat dengan melihat informasi yang ada di dalam laporan keuangan. Salah satu komponen yang paling penting yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba perusahaan merupakan penghasilan dari suatu perusahaan saat menjalankan kegiatan operasi perusahaan, dengan menilai laba perusahaan tersebut maka investor juga dapat menentukan apakah layak untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Laba yang semakin tinggi akan semakin disukai oleh para penanam modal, tetapi harus diikuti dengan kestabilan dan konsistensi dalam laba tersebut agar menghasilkan laba yang berkualitas untuk mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan sebenarnya, dan dengan melihat apakah perusahaan tersebut masih layak untuk dijalankan untuk masa yang akan mendatang dan dapat diukur menggunakan persistensi laba.

Persistensi laba akuntansi adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected future earnings*) yang diimplikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan menurut Djamaluddin (2008 dalam Septavita dan Ilham, 2016) dapat diartikan tingkat laba yang memiliki kemungkinan akan terulang kembali di masa mendatang. Semakin tinggi tingkat dari persistensi laba tersebut maka ramalan kinerja perusahaan semakin terlihat jelas di masa yang akan datang.

Terdapat fenomena di mana terjadinya kecurangan yang berhubungan dengan persistensi laba yaitu pada kasus PT. Indofarma Tbk pada tahun 2004 melakukan penyajian laba dengan cara menaikkan overstated laba bersih senilai Rp. 28,780 milyar, sehingga dampak dari penilaian persediaan barang dalam proses yang lebih tinggi dari yang seharusnya mengakibatkan harga pokok penjualan tahun tersebut overstated. Target yang ingin dicapai dalam praktik ini adalah menaikkan laba Barita (2016 dalam Abbas dan Hidayat, 2020). Dilihat dari kasus yang terjadi di atas penjelasan yang didapatkan adalah bahwa perusahaan tidak menyajikan laba yang sebenarnya pada laporan keuangan dan laba perusahaan yang dihasilkan juga diragukan kualitasnya.

Kualitas laba yang semakin tinggi maka akan semakin baik diikuti dengan laba yang tidak berfluktuasi, yang stabil, dan laba yang memperlihatkan adanya kelanjutan laba yang persisten pada periode mendatang. Dengan laba yang semakin tinggi dan stabil setiap tahunnya maka para penanam modal akan semakin yakin untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen juga diharapkan dapat memberikan laba yang berkualitas. Kualitas laba yang baik dapat diukur dengan persistensi laba. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba yaitu *leverage* dan arus kas operasi.

Menurut Ardian dkk. (2018 dalam Olivia dan Viriany, 2021) tingkat hutang perusahaan merupakan salah satu hal yang mencuri perhatian investor, yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu membandingkan tingkat hutang dengan tingkat aset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu ada keterkaitan antara variabel persistensi laba terhadap *leverage* dengan adanya nilai *leverage* yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi jika dapat memanfaatkan tingkat hutang secara tepat.

*Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to total asset ratio (DAR)* yang membandingkan total hutang dengan total aset untuk mengetahui tingkat utang suatu perusahaan. Semakin besar tingkat hutang dari perusahaan

tersebut, maka akan semakin meningkatkan persistensi laba. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fanani (2010) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba sejalan dengan penelitian Abbas & Hidayat (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Penelitian Widiatmoko dan Indarti (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariski & Susanto (2020) menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohit dan Suhendah (2021) menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba.

Menurut Watson & Wells (2005 dalam Ardian, Lukman dan Henny 2018) arus kas dapat digunakan sebagai prediktor kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan pengertian persistensi laba yang digunakan untuk mengukur laba tahun mendatang. Arus kas operasi dapat diartikan sebagai semua transaksi yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran kas yang dilakukan untuk biaya operasi bukan merupakan aktivitas pendanaan dan investasi. Semakin tinggi arus kas operasi maka akan diikuti dengan semakin tinggi tingkat persistensi laba tersebut. Menurut penelitian sebelumnya oleh Abousamak (2018) memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba dan menurut penelitian oleh Barus & Rica (2014) arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fanani (2010) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Berbeda dengan penelitian menurut Persada & Martani (2010) menyatakan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Berdasarkan dengan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas ini, maka dalam penelitian ini dapat diberikan judul: **PENGARUH *LEVERAGE* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018- 2020.**



## **2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang berada di atas ini persistensi laba sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur apakah laba tersebut dapat bertahan dan berkelanjutan dan faktor persistensi laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Motivasi dengan menggunakan variabel persistensi laba ini adalah agar membantu perusahaan dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan laba masih dapat berkelanjutan atau tidak untuk tahun yang mendatang. Penelitian sebelumnya mengenai hubungan persistensi laba sebagai variabel dependen, *leverage* dan arus kas operasi sebagai variabel independen mendapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Oleh karena itu dilakukan penelitian ulang untuk melihat hasil yang akan didapatkan saat melakukan penelitian mengenai topik dari pengaruh *leverage* dan arus kas operasi terhadap persistensi laba tersebut.

## **3. Batasan masalah**

Persistensi laba dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen *leverage* dan arus kas operasi, sedangkan persistensi laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Dikarena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki skala yang lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya, sehingga lebih mudah untuk membandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya. Penelitian ini akan menggunakan 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020.

## **4. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan sebelumnya maka rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba
- b. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba

## **B. Tujuan dan manfaat**

### **1. Tujuan**

Dengan rumusan masalah yang terdapat di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba
- b. Untuk menguji apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba

### **2. Manfaat**

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak yang ingin lebih mengenal ataupun mengetahui tentang persistensi laba dan faktor apa saja yang mempengaruhinya dan apakah *leverage* dan arus kas operasi mempengaruhi persistensi laba tersebut, juga di harapkan bermanfaat untuk perusahaan sebagai pemahaman yang lebih tentang pengaruh *leverage* dan arus kas perusahaan terhadap persistensi laba, untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi, dan untuk investor diharapkan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pemilihan modal yang akan di investasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2020). Persistensi laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi: beserta faktornya. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 200-209.
- Abousamak, A. (2018). The effect of earning persistence and components of earning on the predictability of earning: evidence from an emerging market. *International Journal of Economics and Business Research*, 16(3), 405-420.
- Achyarsyah, P., & Purwanti, A. J. (2018). Pengaruh Perbedaan Laba Komersial Dan Laba Fiskal, Pajak Tangguhan, Dan Leverage terhadap Persistensi Laba. *AKUNNAS*, 16(2).
- Ardian, A., & Hendro Lukman, H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(1).
- Barus, A. C. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 4(2), 71-80.
- Bawono, A., dan Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: (LP2M) IAIN Salatiga.
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. A. D. (2015). Pengaruh book-tax difference, arus kas operasi, arus kas akrual, dan ukuran perusahaan pada persistensi laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 244-260.
- Fanani, Z. (2010). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 7(1), 109-123.
- Hadiwijaya, I., & Trisnawati, E. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 416-424.

- Hair Jr, J. F., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). A GLOBAL P-PERSPECT-  
IVIE. *Kennesaw: Kennesaw State University*.
- Hartanto, E., & Hastuti, R. T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi  
Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma  
Akuntansi*, 3(1), 322-330.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (1994), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba  
Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba  
Empat
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat  
Utang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi  
& Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 138-150.
- Jonathan, F., & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola  
Perusahaan, Return on Asset, Leverage Terhadap Tax Avoidance Yang  
Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 527-535.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada.
- Keiso et al. 2017. Kualitas Laba dalam Perspektif Akrual - Arus Kas dan  
Pensinyalan Deviden
- Mariski, E., & Susanto, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi  
Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma  
Akuntansi*, 2(4), 1407-1414.
- Nuraini, M., & Purwanto, A. (2014). *Analisis faktor-faktor penentu persistensi  
laba* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Olivia, E. (2020). *Pengaruh Akrual, Arus Kas Operasi, Leverage, Dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Persistensi Laba: Studi pada Perusahaan*

*Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Tarumanagara).

- Penman, S. H., & Zhang, X.-J. (2002). Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns. *The Accounting Review*, 77(2), 237–264.
- Persada, A. E., & Martani, D. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 205–221.
- Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh book tax differences dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 314-329.
- Putra, R. R. (2016). *Pengaruh Akruwal, Arus Kas Operasi, Corporate Governance, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rohit, R. S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 146-154.
- Septavita, N., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Tuffahati, F. L., Gurendrawati, E., & Muliastari, I. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 1(2), 147-159.
- Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2019). Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence in Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 151-159.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yanti, Y. (2017). The Effects of Operating Cash Flow, Sales Volatility, and Leverage on Earnings' Persistence. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 11(1), 1535-1544.